

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Kadumerak 5, dalam meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan analisis Learning Obstacle pada materi Sifat-sifat cahaya dengan menerapkan desain pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* (NHT) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis kesulitan belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti digolongkan ke dalam kesulitan belajar tipe didaktis. Kesulitan belajar (*Learning Obstacle*) teridentifikasi dari hasil repersonalisasi buku teks yang digunakan siswa pada materi sifat-sifat cahaya terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa ketika memahami materi dari buku tersebut. dalam buku ini cermin diartikan sebagai benda licin yang permukaannya mengkilap dan licin ini membuat siswa bingung dan memaknai bahwa semau benda licin yang mengkilap itu adalah cermin pengertian ini masih bersifat umum belum mencirikan makna sebenarnya dari cermin itu sendiri. Selain itu ada penjelasan dari materi yang kurang jelas seperti pada materi cahaya merambat lurus. Ketika siswa mempelajari cahaya merambat lurus dari buku teks siswa mengalami kesulitan karena kejelasan dari cahaya merambat lurus tidak dijelaskan secara rinci hanya ada contohnya saja.
2. Penelitian ini membantu guru untuk bisa membuat Desain pembelajaran dan meningkatkan hasil aktivitas guru tiap siklusnya pada materi sifat-sifat cahaya berdasarkan analisis kesulitan belajar. Peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada penelitian ini dapat dilihat nilai rata-rata pada siklus 1 mencapai 2,85 dengan presentase 71,4% dan siklus II mencapai nilai rata-rata 3,43 dengan presentase 85,7%. Hal ini digolongkan kedalam kategori baik.

3. Hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya dengan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* (NHT) berdasarkan analisis kesulitan belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus siswa hanya mendapatkan nilai rata-rata 49.5 dengan presentase 25% dari jumlah siswa 20 orang. Rata-rata nilai pada tahap prasiklus ini belum mencapai KKM yang ditentukan. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa mencapai 60,5 dengan presentase 40%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 74.5 dengan presentase 100 % skor tersebut tergolong kedalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya dengan nilai baik. Desain pembelajaran model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* (NHT) ini membantu siswa lebih bisa membangun sendiri pemahaman dan konsep-konsep dalam belajar baik secara individu maupun berkelompok. Karena model pembelajaran berbasis *Cooperative Learning Tipe Number Head Together* (NHT) ini Teknik belajar mengajar kepala bernomor (*Numbered Heads*) ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Teknik ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan temuan dari hasil penelitian, maka rekomendasi yang dapat peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Guru
 - a. Melalui kegiatan KKG hasil penelitian ini disosialisasikan kepada seluruh guru, untuk mempersiapkan desain pembelajaran yang baik. Guru juga harus memikirkan respon siswa pada saat proses pembelajaran. Agar mengetahui kekurangan saat mengajar.
 - b. Sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai, sebaiknya guru mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran,

Ema Nurliany, 2015

DESAIN PEMBELAJARAN SIFAT SIFAT CAHAYA BERBASIS COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) BERDASARKAN ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA (LEARNING OBSTACLE) KELAS V SEMESTER 2

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik sebelum pembelajaran dimulai, pada saat pembelajaran dimulai serta setelah pembelajaran selesai.

- c. Guru sebaiknya berperan sebagai fasilitator dan mediator, sehingga anak ikut berperan aktif dalam pembelajaran.
- d. Dalam proses pembelajaran guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang tepat bagi siswa. Karena model pembelajaran dapat memacu kemajuan hasil belajar siswa
- e. Dalam penggunaan media pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan benda-benda yang konkrit.
- f. Guru sebaiknya mempunyai buku teks siswa lebih dari 1 dan menganalisis kekurangan dari buku teks yang digunakan. Hal ini juga dapat berperan penting dalam hasil belajar siswa.

2. Kepala Sekolah

Desain pembelajaran sifat-sifat cahaya berbasis *Cooperative Learning* Tipe *Number Head Together* (NHT) Berdasarkan Analisis Kesulitan Belajar Siswa (*Learning Obstacle*) Kelas V Semester 2 terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka kepada kepala sekolah selaku penanggung jawab disekolah mendukung para guru untuk bisa membuat dan menerapkan desain pembelajaran berbasis *Cooperative Learning* Tipe *Number Head Together* (NHT) Berdasarkan Analisis Kesulitan Belajar Siswa (*Learning Obstacle*).

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini masih ditemukan beberapa kekurangan diantaranya dalam kegiatan tahapan pelaksanaan desain pembelajaran masih ada yang belum maksimal seperti dalam tahap apersepsi kurang diperdalam dan dalam kegiatan percobaan harus bisa lebih mengondisikan situasi kelas. Maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan diskusi untuk diteliti lebih lanjut sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajara IPA di masa yang akan datang.